

ABSTRAK

Annisa Sausan Shalvana, 1218030024, 2025: Peran Modal Sosial dalam Membangun Resiliensi Organisasi Nirlaba di Era Digital (Studi pada Global Citizenship Foundation)

Penelitian ini mengangkat topik resiliensi yang menjadi urgensi bagi organisasi nirlaba, khususnya terkait kerentanan dalam jangka panjang, keterbatasan sumber daya, dan pencapaian tujuan. Global Citizenship Foundation menjadi kasus menarik karena mampu mempertahankan eksistensinya sejak tahun 2016 hingga sekarang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana resiliensi dapat terbentuk dan mengetahui proses terjadinya modal sosial dalam organisasi sehingga dapat menopang resiliensi organisasi. Selain itu, penelitian ini juga menggali faktor penunjang dan penghambat dari ketahanan Global Citizenship Foundation sebagai organisasi nirlaba di era digital.

Penelitian ini menggunakan teori modal sosial dari James S. Coleman, yang memandang modal sosial sebagai sumber daya yang lahir dari hubungan dalam struktur sosial dan dapat dimanfaatkan aktor untuk mencapai tujuannya. Modal sosial terdiri atas tiga bentuk utama: kewajiban dan harapan (*obligation and expectation*), saluran informasi (*information channel*), dan norma (*norms*), yang dalam penelitian ini dilihat sebagai aspek pendukung resiliensi dari Global Citizenship Foundation.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam terhadap 11 informan internasional, serta dokumentasi hasil observasi selama peneliti menjadi bagian Mentor-Intern Program di organisasi nirlaba tersebut. Hasil wawancara dengan informan akan diterjemahkan oleh peneliti tanpa mengubah makna aslinya. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh melalui literatur akademik dan data dianalisis melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi Global Citizenship Foundation sebagai organisasi nirlaba digital terjadi karena upayanya dalam menghadapi tantangan dengan melakukan revitalisasi proyek dan memberikan perhatian pada kondisi internal organisasi. Hal ini juga ditopang oleh modal sosial yang terbentuk melalui kepercayaan, komunikasi, dan norma yang dijalankan secara konsisten dalam ruang virtual. Tiga bentuk spesifik dari modal sosial dalam hal ini berperan saling menjaga keterlibatan dan kolaborasi anggota. Selain itu, faktor-faktor struktural dan kultural seperti gaya kepemimpinan, kolaborasi dua arah, transparansi, serta tantangan komunikasi virtual turut berperan terhadap stabilitas internal Global Citizenship Foundation sebagai sebuah organisasi nirlaba internasional yang bergerak secara digital.

Kata Kunci: Modal Sosial; Resiliensi; Organisasi Nirlaba